



**TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI MINI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 13 BENGKULU
TENGAH**

Ajis Sumantri

Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: ajissumantri@unived.ac.id

Article Info

History Articles

Received:

01 March 2021

Accepted:

05 March 2021

Published:

30 June 2021

Keywords:

Skills, Underhand Serve

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan underhand bola voli mini melayani keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 13 Bengkulu Tengah untuk tahun akademik 2019/2020. Jenis penelitian ini berdasarkan deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran. Hasil penelitian ini didasarkan pada underhand serve skill test yang dikategorikan sangat tinggi, yaitu 2 orang (8%), kategori tinggi yaitu 3 orang (12%), dan kategori sedang yaitu 13 orang (52%), dan kategori rendah 7 orang (28%), dan kategori sangat rendah adalah 0 orang (0%). Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan underhand serve siswa kelas IV SD Negeri 13 Bengkulu Tengah tahun akademik 2019/2020, hasil uji layani underhand diperoleh dengan rata-rata 12,6 dan masuk kategori sedang.

This study aims to determine the skill level of mini volleyball underhand serve skills of fourth grade students of SD Negeri 13 Central Bengkulu for the 2019/2020 academic year. This type of research is descriptive quantitative using survey methods and data collection technique used were tests and measurements. The results of this study were based on the underhand serve skill test of which was categorized very high, namely 2 people (8%), high category namely 3 people (12%), and moderate category namely 13 people (52%), and the low category was 7 people (28%), and the very low category was 0 people (0%). Based on the results above, it can be concluded that the underhand serve skills of fourth grade students of SD Negeri 13 Central Bengkulu in the academic year of 2019/2020, the results of the underhand serve test were obtained with an average of 12.6 and were in the moderate category.

© 2021 STKIP PGRI Lubuklinggau

✉ Address correspondence:

Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu

E-mail: ajissumantri@unived.ac.id

p-ISSN

INTRODUCTION

Secara umum permainan bolavoli juga tidak berbahaya bagi para pemainnya, karena tidak terjadi kontak langsung dengan pemain lawan di lapangan. Serta melalui praktek permainan ini seluruh bagian tubuh dapat digerakkan untuk diperoleh kondisi yang dimungkinkan diperoleh peningkatan kesehatan tubuh. Hal ini terdapat pada UU NO.3 pasal 5 ayat 1 sistem olahraga nasional yang menyatakan bahwa: keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengagkat martabat bangsa.

Permainan bolavoli sudah berkembang menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain untuk sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah berguna dalam penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani pada anak didik. Bolavoli dapat dijadikan salah satu upaya pembinaan seperti fisik dan pengembangan sifat-sifat positif para peserta didik. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan-pertandingan antar kelompok, antar kelas, dan antar sekolah, sehingga permainan ini telah menjadi suatu cabang olahraga yang secara teratur dilaksanakan di sekolah-sekolah. Sekolah telah dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani yang di dalamnya dimuat pembelajaran permainan bolavoli sebagai kurikulum.

Menurut Muhadi (2001) “permainan bolavoli di mainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan.

Teknik dasar bermain bolavoli menurut Suharno HP. (2016) dibedakan menjadi dua yaitu: 1) Teknik tanpa bola terdiri atas: a) Sikap siap normal, b) Pengambilan posisi yang tepat dan benar, c) Langkah kaki gerak ke depan, ke belakang, ke samping kiri, ke samping kanan, d) Langkah kaki untuk awalan *smash* dan *block*, e) Guling ke samping, ke belakang, f) Gerak meluncur, g) Gerak tipuan 2) Teknik dengan bola terdiri atas :a) *Servis* untuk penyajian bola pertama, b) *Pass* bawah untuk *passing* dan umpan bertahan, c) *Pass* atas berguna untuk umpan dan *passing*, d) Umpan untuk menyajikan bola ke *smasher*, e) *Smash* untuk menyerang/ mematikan lawan, f) *Block*, pertahanan di net.

Siswa di Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Meskipun mempunyai sarana dan prasarana olahraga dikatakan cukup lengkap, akan tetapi hasil pembelajaran jasmani khususnya bolavoli belum sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran permainan bolavoli. Tujuan dalam pembelajaran permainan gerak dasar bolavoli SD antara lain : Melakukan *passing*/operan bawah dan atas secara berpasangan atau beregu, Melakukan *servis* dari bawah dan atas, Kerja sama tim dalam permainan, Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan untuk mengetahui “Tingkat Keterampilan *Servis* Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dan *test* tentang keterampilan bermain bolavoli mini kelas V di SD Negeri 13 Bengkulu. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas V dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Untuk mengetahui data secara nyata di gunakan tes untuk mengetahui keterampilan melakukan *service* bawah dalam permainan bolavoli yang mengacu dari tes keterampilan bolavoli AAHPER yang telah dimodifikasi untuk anak SD.

RESULTS AND DISCUSSION

Dalam bab ini akan disajikan hasil tingkat pengukuran dari hasil analisis data dari tes kemampuan *service* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 yang dilaksanakan pada waktu penelitian. Adapun tes yang dilakukan antara lain adalah tes *service* bawah.

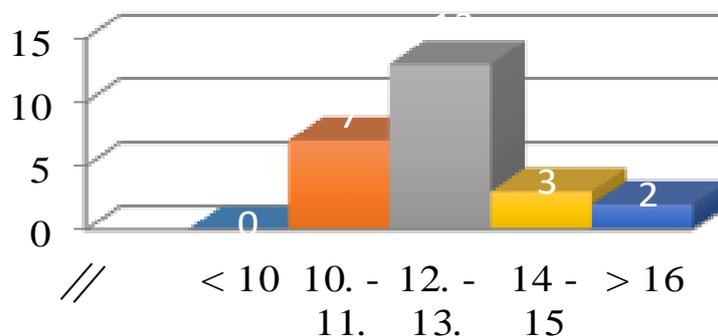
1. Deskripsi Hasil Kemampuan *Service* Bawah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah

Tabel 4. Data Hasil Tes Servise Bawah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (Fr)	Ketegori Nilai
1	> 16	2	8 %	Sangat Tinggi
2	14 – 15	3	12%	Tinggi
3	12 – 13	13	52 %	Sedang
4	10 – 11	7	28 %	Rendah
5	< 10	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah		25	100%	

Untuk mengukur kemampuan servise bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 dilakukan dengan tes servise bawah terhadap 25 sampel. Skor tertinggi adalah 17, skor terendah 10, mean 12,60, median 12, modus 13 dan standar deviasi 1,66.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bagaimana hasil tes servise bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah yaitu yang memiliki servise bawah dengan kategori sangat tinggi yaitu 2 orang (8%), dan yang memiliki servise bawah dalam kategori tinggi yaitu 3 orang (12%), dan yang memiliki servise bawah dalam kategori sedang yaitu sebanyak 13 orang (52%), dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah yang memiliki servise bawah kategori rendah yaitu sebanyak 7 orang (28%), dan yang memiliki servise bawah kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 4. Grafik Hasil Tes Servise Bawah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah

Pembahasan

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes servise bawah terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah diperoleh hasil tes servise bawah paling banyak berada pada kategori sedang dengan rata-rata 12,6. Kemampuan servise bawah siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah yang berkategori sangat tinggi yaitu 2 orang (8%), kategori tinggi yaitu 3 orang (12%), dan kategori sedang yaitu 13 orang (52%), dan kategori rendah yaitu 7 orang (28%), dan kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servise bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servise bawah dapat sebagai modal untuk bermain bola voli dengan baik. Akan tetapi, siswa kelas V memiliki kemampuan servise bawah yang masih dalam kategori sangat tinggi orang dan tinggi hanya 3 orang sedangkan atlet selebihnya hanya berada pada kategori sedang, hal ini tidak cukup untuk menjadikan sebuah tim yang baik untuk menjadikan sebuah tim yang memiliki susunan pemain yang baik dan sesuai dengan harapan pelatih/guru. Tingkat kesulitan dalam melakukan kemampuan servise bawah terletak pada tahap dan koordinasi antara gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah dan saat melangkahkakan kaki. Koordinasi kedua keterampilan gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah akan membantu siswa mudah dalam melakukan kemampuan servise bawah. Akan tetapi, tingkat kesulitan ini menjadi hal yang menyulitkan bagi siswa kelas V yang mana mereka masih kaku dalam melakukan servise bawah ini.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan servise bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh hasil tes servise bawah dengan rata-rata 12,6 dan berada pada kategori sedang. Sedangkan kemampuan servise bawah yang berkategori sangat tinggi yaitu 2 orang (8%), kategori tinggi yaitu 3 orang

(12%), dan kategori sedang yaitu 13 orang (52%), dan kategori rendah yaitu 7 orang (28%), dan kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%).

REFERENCES

- Marsiyem dkk, 2013. Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Sriwijaya.
- Mikanda. Rahmani. 2014. Buku super Lengkap Olahraga Jakarta: Dunia Cerdas
- Odo Kasma. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Menggunakan pendekatan drill dan pendekatan bermain terhadap hasil belajar servis bawah pada siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Bojong tahun pelajaran 2012/2013. Jurnal Penelitian Guru FKIP. Universitas Subang. Volume 1 Nomor 2. ISSN 2598-5930.
- Rori Lanun. 2007. Persepsi Siswa Muhammadiyah 1 Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian. Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia